



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juni 2016

Halaman: 3

PELAYANAN KESEHATAN

RS Tipe D, Layanan VIP

JOGJA-Pemerintah Kota
Jogja akhirnya bisa merealisasikan rumah sakit tanpa kelas yang berlokasi di Jalan Kolonel Sugiyono, Mergangsan, Jogja.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Rumah sakit yang dibangun dari APBD Jogja itu bisa melayani pasien umum.

Ketersediaan tempat tidur dari kapasitas 80 baru bisa digunakan 45 tempat tidur.

Rumah sakit yang diberi nama RS Pratama Jogja itu diresmikan oleh Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, Kamis (2/6).

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Sakit Pratama, Fetty Fathiyah mengatakan rumah sakit yang dikelolanya merupakan rumah sakit sekelas tipe D, namun dalam pelayanan setara dengan layanan VIP. "Silakan dicek sendiri dari ruangnya yang ber-AC, tempat tidur yang nyaman, dan pelayanan yang kami berikan," klaim Fetty usai peresmian.

Rumah sakit yang dibangun dari dana APBD Kota Jogja Rp65 miliar dengan anggaran *multiyears* sejak 2014 itu bisa melayani pasien umum, peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Jaminan Sosial Kesehatan Daerah, serta Jaminan Kesehatan Sosial dari Pemerintah.

Fetty mengatakan RS Pratama Jogja sebelum diresmikan sebenarnya sudah mulai membuka pelayanan sejak 9 Mei. Rumah sakit itu melayani klinik umum, bedah gigi dan mulut, anak, penyakit dalam, dan kandungan dan kebidanan, serta *prinatologi*.

baru 37 dari kebutuhan 60 perawat. Namun pihaknya mengupayakan kekosongan perawat segera terisi.

Rumah Sakit Pratama dibangun di tanah seluas 3.775 meter persegi dengan luas bangunan 8.900 meter persegi juga memiliki layanan penunjang seperti laboratorium patologi klinik, radiologi rontgen dan USG, farmasi, gizi, serta layanan pemulangan jenazah.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan sejak digalikkannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari Pemerintah Pusat, akses masyarakat mendatangi rumah sakit meningkat. Hal itu diketahui dari kewalahannya petugas sejumlah puskesmas di Jogja.

Ia menyimpulkan kondisi tersebut sebagai meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal kesehatan. Haryadi menginginkan pelayanan kesehatan masyarakat dari pemerintah harus tetap optimal.

"Semoga kehadiran Rumah Sakit Pratama bisa menjawab kebutuhan masyarakat," ujar Haryadi.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mencoba fasilitas Unit Gawat Darurat (UGD) saat meresmikan operasional Rumah Sakit Pratama di Jalan Kolonel Sugiyono, Jogja, Kamis (2/6).

Pelayanan bedah kandungan dan ebidanan dilakukan oleh dokter spesialis obgin perempuan," kata dia. Namun, kata Fetty, ketersediaan tempat tidur dari kapasitas 80 baru bisa digunakan 45 tempat tidur, karena jumlah perawat yang belum mencukupi. Jumlah perawat yang ada saat ini



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005